

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerjemahan pronomina persona dalam lagu AKB48 memiliki persamaan dan perbedaan penggunaan pronomina persona pada teks BSu, sesuai dengan kondisi yang telah dijelaskan pada bab empat.

Penerjemahan pronomina persona pertama dan kedua tunggal berupa *watashi*, *boku*, *anata*, *kimi*, dan *omae* dalam lagu AKB48 grup memunculkan 7 macam variasi padanan pronomina persona pertama dan kedua tunggal dalam bahasa Indonesia, yaitu ‘aku’, ‘ku’, ‘ku-’, ‘-ku’, ‘-mu’, ‘kau’, dan ‘kamu’. Begitu juga terdapat pronomina persona pertama jamak berupa *watashitachi*, *watashira*, *bokutachi*, dan *oretachi*, yang memunculkan variasi padanan pronomina persona pertama jamak ‘kita’.

Secara umum, pada lagu AKB48 grup cenderung menggunakan pronomina persona yang umum digunakan oleh pria maupun wanita seperti *watashi*, *anata*, dan *watashitachi*. Tetapi, jumlah lagu yang menggunakan pronomina persona yang umumnya digunakan oleh pria juga cukup banyak. Penggunaan pronomina persona seperti *boku*, *kimi*, *omae*, *watashira*, *bokutachi* dan *oretachi* pada lagu AKB48 grup memiliki beberapa tujuan, seperti pada analisis data yang telah dijelaskan pada BAB empat. Unsur-unsur yang terdapat

pada lagu turut mempengaruhi penggunaan pronomina persona. Selain itu, terdapat juga lagu yang menggunakan dua pronomina persona yang secara penggunaan berbeda pada satu lagu yang sama. Seperti penggunaan *anata* dan *kimi* dalam satu lagu yang sama.

Kemunculan Sembilan macam variasi pronomina persona pada lagu AKB48 grup dalam bahasa Jepang sangat dipengaruhi oleh sudut padan serta isi dan pesan pada lagu tersebut. Selain itu unsur-unsur yang terdapat pada sebuah lagu seperti harmoni, tempo, notasi, dan lain-lain, turut mempengaruhi keberadaan pronomina persona pada lagu BSu maupun pada lagu versi terjemahan dalam bahasa Indonesia. Pada lagu versi terjemahan dalam bahasa Indonesia, tidak hanya diterjemahkan dengan pronomina persona saja, tetapi terdapat beberapa cara penggunaan pronominal persona posesif, dan juga terdapat penggunaan pronominal refleksif. Selain itu juga terdapat peleburan dari teks BSu sehingga hanya memunculkan penyatuan pronomina persona. Selain itu, terdapat juga *omission* lagu versi BSa, dan penerjemahan pronomina persona jamak lebih cenderung dipadankan dengan pronomina persona inklusif 'kita'. Hal tersebut, dimaksudkan agar pendengar lagu tersebut merasa dilibatkan atau terlibat dalam pesan atau makna yang terkandung pada lagu tersebut.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemula, agar mempelajari lebih dalam mengenai pronomina persona dalam bahasa Jepang dan juga pronomina persona dalam bahasa Indonesia.
2. Untuk pembelajar yang ingin meneliti mengenai pronomina persona agar dapat memilih lebih dalam tentang penggunaan, perubahan, maupun penerjemahan pronomina persona dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, agar mengetahui secara mendalam mengenai pronomina dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Jepang.
3. Untuk pengajar, adar lebih memberikan pengajaran yang lebih dalam mengenai pronomina khususnya pronomina persona dalam bahasa Jepang dan juga bahasa Indonesia, serta mengajarkan lebih detail mengenai teknik dan metode penerjemahan yang baik dan benar.
4. Agar lebih banyak lagi penelitian mengenai penerjemahan ataupun pronomina persona.